

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN'

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan komunikasi interpersonal pada pasangan Disabilitas Tuli terdapat ketegangan-ketegangan dan kontradiksi dalam pasangan suami-istri Disabilitas Tuli. Permasalahan pada pendengaran tidak menjadi alasan bagi mereka untuk tidak dapat mendengarkan satu sama lain. Muncul ketegangan-ketegangan dari dalam dan luar hubungan itu sendiri seperti dari keluarga dan lingkungan yang tidak menyetujui. Ketegangan juga muncul atas rasa sayang yang berlebihan pada pasangan seperti keinginan untuk saling berbicara dan juga memberi kabar.

Dalam penelitian juga ditemukan bahwa ketegangan-ketegangan yang terjadi dapat diselesaikan oleh kedua belah pihak dengan keterbukaan dan kejujuran dari masing-masing individu yang terlibat. Ketegangan juga diatasi dengan rasa tanggung jawab yang besar untuk kedepannya karena hubungan yang terjalin merupakan hubungan pernikahan. Kedua pasangan Disabilitas mengorbankan beberapa hak mereka agar dapat mempertahankan hubungan pernikahan mereka.

Penelitian ini membuktikan asumsi West dan Turner bahwa komunikasi menjadi faktor penting dalam menegosiasikan ketegangan-ketegangan yang terjadi.

Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan jujur pada pasangan masing-masing ketengangan dapat dinegosiasikan dan berkurang.

5.2 Saran

Dari penelitian mengenai dialektika relasional pada pasangan suami-istri dengan Disabilitas Tuli, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian komunikasi antarpribadi dengan metode penelitian fenomenologi.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut dengan topik seputar permasalahan yang muncul pada pasangan Disabilitas Tuli yang sudah bercerai. Kemudian dapat lebih memperdalam kajian-kajian dengan pernikahan normal untuk dibandingkan dengan kasus pasangan Disabilitas Tuli.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat belajar dari keterbatasan tidak dapat mendengar Disabilitas Tuli untuk dapat mempertahankan pernikahan dan menjadi terbuka terhadap pasangan maupun orang lain. Diharapkan melalui penelitian ini orang dengan normal lebih dapat mendengar satu sama lain dan juga menerima kehadiran Disabilitas Tuli di masyarakat.